

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Sektor Kesehatan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023)

Putri Lestari*¹, Sugiyono²
Universitas Mercu Buana^{1,2}

*e-mail: putrilestari135@gmail.com*¹, sugiyono@mercubuana.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*) dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Nilai perusahaan diukur menggunakan model *Price to Book Value*, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode regresi data poanel menggunakan aplikasi E-views 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa investor pada Sektor Kesehatan sudah memaksimalkan informasi keuangan maupun non keuangan pada perusahaan. Penelitian ini dapat diharapkan memberikan lkkontribusi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai perusahaan sebelum melakukan investasi.

Kata kunci : *Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Corporate Social Responsibility; Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity (Current Ratio), solvency (Debt to Asset Ratio), profitability (Return on Assets), and Corporate Social Responsibility on firm value in the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The study employs a causal research design with a quantitative approach. Firm value is measured using the Price-to-Book Value model, while data analysis was conducted using the panel data regression method via E-views 13 software. The results indicate that liquidity (CR), solvency (DAR), and profitability (ROA) do not have a significant effect on firm value. Conversely, Corporate Social Responsibility significantly affects firm value, implying that investors in the healthcare sector effectively utilize both financial and non-financial information regarding the companies. This study is expected to contribute to corporate management's financial decision-making and serve as a reference for investors when evaluating companies prior to making investment decisions.

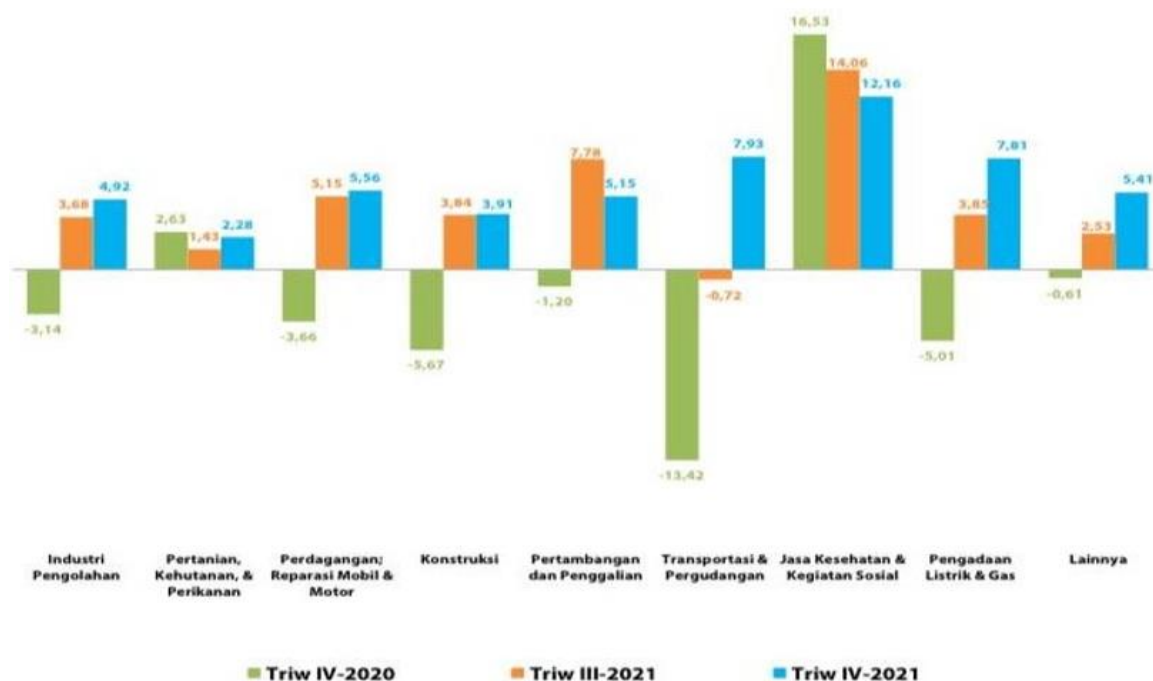
Keywords : *Liquidity; Solvency; Profitability; Corporate Social Responsibility; Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan tidak hanya harus menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus menghasilkan nilai bagi semua pihak yang terlibat. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Dengan demikian, nilai perusahaan lebih besar ketika harga sahamnya lebih tinggi, sehingga sehingga nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang meruakan tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dan harga sahamnya adalah nilainya. Nilai suatu perusahaan sebanding dengan harga sahamnya di pasar saham. Pemegang saham mengharapkan nilai saha yang tinggi karena nilai saham yang tinggi menghasilkan keuntungan yang besar bagi mereka (Lumain et al., 2021).

Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan, terdapat beberapa indikator keuangan penting, yaitu Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Asset*). Rasio likuiditas (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Mahmudah & Sapari, 2023). Rasio solvabilitas (DAR) mengukur perbandingan total hutang terhadap total aktiva; semakin tinggi rasio ini, semakin besar pendanaan dari hutang sehingga perusahaan semakin sulit memperoleh pinjaman tambahan (Indrawati & Yudiantoro, 2023). Sementara itu, rasio profitabilitas (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu; nilai yang tinggi

mencerminkan prospek baik sehingga direspons positif oleh investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Murtini et al., 2019).



Gambar 1. Pertumbuhan PDB beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan IV 2020, Triwulan III 2021, Triwulan IV 2021

Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* perusahaan dan nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang memengaruhi nilai perusahaan. Karena, ketika perusahaan memberikan laporan tentang tanggung jawab sosialnya kepada para pemangku kepentingan, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prestasi yang baik. Hal ini berdampak pada cara investor melihat kinerja perusahaan saat ini dan juga masa depannya. *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan secara berkelanjutan yang dapat meningkatkan citra positif perusahaan, membuat konsumen lebih setia, serta membuat perusahaan diakui oleh masyarakat. Hal ini membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sekaligus memberikan manfaat berupa kenaikan nilai perusahaan (Hadi & Chariri, 2023).



Sumber: Data Diolah (2026)

Gambar 2. Rata-rata nilai perusahaan Sektor Kesehatan pada Periode 2019-2023

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; menurut (Syihab & Sadikin, 2021)., (Duffin, 2024). *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu didapat pula hasil penelitian di mana *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh (Rizkhyana et al., 2022)., (Sutanto et al., 2023). Selain itu didapat pula hasil penelitian di mana *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan oleh (Sihombing, 2020)., (F.X Kurniawan Tjakrawala, 2020). Selain itu didapat pula hasil

penelitian di mana *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan oleh (Yuvianita et al., 2022)., (Anisah, 2023). Terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price to Book Value* (PBV), sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat digunakan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian masalah diatas dengan adanya fenomena dan hasil penelitian yang bervariasi dan tidak konsisten atau adanya *research gap* terdahulu. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan. Sehingga penulis mendapatkan hasil yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis tentang pengaruh pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dipakai adalah *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *return on asset* (ROA), dan *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan variabel dependen yang dipakai adalah Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan *software Eviews 13*, yaitu untuk mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dan menguji hipotesis yang diajukan. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang populer untuk menyajikan pengolahan data dengan bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan dari berbagai informasi tanpa membuat kesimpulan umum. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami karakteristik setiap variabel dalam sampel penelitian melalui analisis statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik tidak dilakukan karena jenis data yang digunakan adalah data panel. Beberapa ahli berpendapat bahwa uji asumsi klasik panel tidak mutlak dilakukan ketika menggunakan data panel. Metode estimasi model panel pengaruh acak (*random effect*) menggunakan metode *generalized least square* (GLS), sedangkan model panel pengaruh gabungan (*common effect*) dan model panel pengaruh tetap (*fixed effect*) menggunakan *ordinary least square* (OLS). Salah satu kelebihan metode GLS yaitu tidak perlu memenuhi asumsi klasik. Model *random effect* tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena diasumsikan bahwa metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji model regresi data panel, pengujian akan dilakukan menggunakan uji F (ketepatan model) dan determinasi R^2 dan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan yang sesuai dengan sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y	CR	DAR	ROA	CSR
Mean	0.960815	2.646774	0.287780	0.176603	133.1985
Median	0.778798	2.547060	0.141119	0.101053	148.8939
Maximum	4.691667	5.746190	4.094590	3.374693	233.6734
Minimum	0.129941	0.384124	0.000169	0.000769	26.07843
Std. Dev.	0.903629	1.685887	0.611963	0.497663	40.87763
Skewness	1.819791	0.222524	5.517700	6.091698	-0.247080
Kurtosis	7.585470	1.666732	34.82877	39.64826	3.572082
Jarque-Bera	64.26206	3.704384	2127.845	2796.619	1.071512
Probability	0.000000	0.156893	0.000000	0.000000	0.585227
Sum	43.23666	119.1048	12.95009	7.947123	5993.932
Sum Sq.	77.47040	440.3011	20.20471	12.30091	871905.8
Sum Sq. Dev.	35.92798	125.0574	16.47793	10.89742	73523.14
Observations	45	45	45	45	45

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, menunjukkan hasil PBV memiliki rata-rata sebesar 0,9608 untuk periode 2019-2023. Selisih antara rata-rata dan median sangat jauh, namun melihat dari nilai maksimum yang sangat tinggi dengan nilai minimum yang sangat rendah ini mengindikasikan perusahaan sektor kesehatan memiliki nilai perusahaan yang beragam. Sementara itu nilai standar deviasi sebesar 0,9036 yang lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data PBV tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan hasil CR memiliki rata-rata sebesar 2,6467 untuk periode 2019-2023. Nilai positif ini merupakan indikator kuat Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor ini mampu memenuhi jangka pendek. Bahkan nilai median yang juga positif menandakan perusahaan sektor kesehatan memiliki nilai perusahaan yang baik. Sementara itu nilai standar deviasi sebesar 1,6858 menunjukkan perusahaan dalam sampel penelitian tergolong cukup dan relatif stabil.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan hasil DAR memiliki rata-rata sebesar 0,2877 untuk periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata liabilitas perusahaan sebesar 28,77% dari total ekuitas. Dilihat dari median yang angkanya tidak terlalu jauh dengan rata-rata mengindikasikan adanya keseimbangan liabilitas pada perusahaan. Sementara itu nilai standar deviasi sebesar 0,6119 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang antar perusahaan cukup beragam.

Deskriptif diatas, menunjukkan hasil ROA memiliki rata-rata sebesar 0,1766 untuk periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba sebesar 17,66% dari total aset yang dimiliki. Bahkan nilai median yang positif menandakan perusahaan sektor kesehatan dalam sampel memiliki nilai perusahaan yang baik. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 0,4976 yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset.

Analisis deskriptif diatas, menunjukkan hasil *Corporate Social Responsibility* memiliki rata-rata 133,1985 untuk periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan melakukan tanggung jawab lingkungan. Perbandingan antara rata-rata dan median tidak terlalu jauh, namun melihat dari nilai maksimum yang sangat tinggi dengan nilai minimum ini mengindikasikan perusahaan sektor kesehatan memiliki tanggung jawab lingkungan. Dengan melihat standar deviasi sebesar 40,8776 mendeskripsikan beberapa perusahaan ada yang melakukan tanggung jawab lingkungan dengan sangat rendah dan ada beberapa perusahaan melakukan tanggung jawab lingkungan dengan sangat tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.102854	0.469250	2.350248	0.0238
CR	-0.221016	0.084496	-2.615707	0.0125
DAR	-0.207087	0.226227	-0.915392	0.3655
ROA	-0.191106	0.269294	-0.709656	0.4820
CSR	0.004026	0.003377	1.192104	0.2402

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa CR (X1) 0,125, DAR (X2) 0,3655, ROA (X3) 0,4820, serta CSR (x4) 0,2402 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.666905	0.142043	4.695086	0.0000
CR	-0.014603	0.037381	-0.390653	0.6986
DAR	0.020000	0.017357	1.152266	0.2577
ROA	-0.158257	0.086776	-1.823754	0.0775
CSR	0.002663	0.000640	4.158488	0.1661

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa CR (X1) 0,6986, DAR (X2) 0,2577, ROA (X3) 0,0775, serta CSR (X4) 0,1661 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki angka $> 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.570955	0.493427	1.157122	0.2541
CR	-0.019964	0.094409	-0.211463	0.8336
DAR	0.010351	0.150553	0.068756	0.9455
ROA	-0.149003	0.165518	-0.900224	0.3734
CSR	0.003499	0.002480	1.410630	0.0002

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai prob. Signifikan X4 sebesar $0,0002 < 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CR (X1) 0,8336, DAR (X2) 0,9455, serta ROA (X3) 0,3734 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki angka $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.107471	(8,32)	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects –
Hausman Test Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.050219	4	0.5495

Berdasarkan hasil uji hausman di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,5495 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.

Tabel 7. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.570955	0.493427	1.157122	0.2541
CR	-0.019964	0.094409	-0.211463	0.8336
DAR	0.010351	0.150553	0.068756	0.9455
ROA	-0.149003	0.165518	-0.900224	0.3734
CSR	0.003499	0.002480	1.410630	0.0002

Hasil pengolahan data panel yang disajikan pada table diatas, memperoleh model persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = -0,019964 \text{ CR} + 0,010351 \text{ DAR} -0,149003 \text{ ROA} -0,003499 \text{ CSR}$$

Konstanta memiliki nilai koefisien $0,2541 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa konstanta secara statistik tidak berpengaruh signifikan. Nilai positif ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (CR, DAR, ROA, CSR) bernilai 0, maka tingkat PBV akan bernilai sebesar 0,570955. Variabel CR (*Current Ratio*) memiliki nilai koefisien -0,019964 dan tingkat signifikansi 0,8336, yang artinya jauh lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Ini menunjukkan bahwa *Likuiditas* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) memiliki nilai koefisien 0,010351 dan tingkat signifikansi 0,9455, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa *Solvabilitas* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel ROA (*Return on Assets*) memiliki nilai koefisiensi -0,149003 dengan signifikansi pada tingkat 0,3734, yang artinya jauh lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa *Profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh

signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai koefisien -0,003499 dan tingkat signifikansi 0,0002, yang jauh lebih kecil dibanding dengan angka signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 8. Hasil Uji F

F-statistic	40.47643
Prob(F statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F tersebut, diketahui bahwa nilai probabilitasnya $0.000000 < 0,05$. Hasil uji F ini menggambarkan bahwa model dalam penelitian ini telah memenuhi kelayakan dan layak untuk dianalisis.

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi R²

R-squared	0.938190
Adjusted R-squared	0.915012

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared yaitu 0.915012. Hal ini mendeskripsikan bahwa variabel independen yaitu CR, DAR, ROA, CSR, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Price to Book Value* sebesar 91,50%. Sementara itu, sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.570955	0.493427	1.157122	0.2541
CR	-0.019964	0.094409	-0.211463	0.8336
DAR	0.010351	0.150553	0.068756	0.9455
ROA	-0.149003	0.165518	-0.900224	0.3734
CSR	0.003499	0.002480	1.410630	0.0002

CR memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, H1 ditolak, yang berarti tingkat *Likuiditas* tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor kesehatan. DAR memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, H2 ditolak, yang berarti tingkat *Solvabilitas* tidak mempengaruhi nilai perusahaan sektor kesehatan. ROA memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, H3 ditolak, yang berarti tingkat *Profitabilitas* tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor kesehatan. mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor kesehatan. *Corporate Social Responsibility* memiliki probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, H4 Diterima, sehingga tingkat tanggung jawab sosial perusahaan terbukti pada sektor kesehatan.

Tabel 11. Rangkaian Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel X Terhadap Y	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis	Keterangan
1	Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	H1: Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak
2	Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan	H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	H2: Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak
3	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	H3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	H3: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak
4	<i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	H4: <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	H4: <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dalam penelitian ini, *Likuiditas* yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan sektor kesehatan tidak menjadikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung memperhatikan prospek pertumbuhan perusahaan, strategi bisnis, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dimasa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu terdahulu oleh Tambun et al. (2022), Santi, K. K., & Sudarsi (2022), Jabir et al. (2022), dan Widhiastuti et al. (2019), yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) ditolak. Kondisi ini DAR mampu mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan dipandang sebagai sinyal negatif oleh investor pada kegiatan perusahaan. Dalam perspektif *Signaling Theory*, keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan eksternal dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Penggunaan utang yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keyakinan terhadap kemampuan menghasilkan laba dan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor kesehatan memiliki kebutuhan modal besar yang menyebabkan penggunaan utang menjadi salah satu alternatif pendanaan yang penting. Ketika perusahaan mampu mengelola utangnya secara efektif, maka investor akan memberikan respons positif dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, Solvabilitas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Magdalena & Setyawan (2023), Jabir et al. (2022), dan Widhiastuti et al. (2019), yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dalam penelitian ini, *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga, investor tidak hanya mempertimbangan tingkat laba perusahaan dalam menentukan keputusan investasi namun juga memikirkan faktor lainnya. Dalam *Signaling Theory*, Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Tingginya laba perusahaan belum tentu mengikuiti peningkatan harga saham apabila investor menilai bahwa laba tersebut bersifat sementara atau tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, profitabilitas belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Putra (2023), Luman et al. (2021), dan Ratulangi (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Corporate Social Responsibility menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) diterima. Teori *Legitimacy* menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh legitimasi atau penerimaan dari masyarakat melalui berbagai aktivitas sosial dan lingkungan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor pada sektor kesehatan sudah memaksimalkan informasi

keuangan maupun informasi non-keuangan. Selain itu, manfaat CSR umumnya bersifat jangka panjang sehingga dapat dirasakan secara langsung dalam bentuk peningkatan nilai perusahaan selama penelitian.

Dengan hal ini investor berasumsi bahwa tanggung jawab perusahaan merupakan hal yang mencerminkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini salah satu faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Yuvianita et al. (2022) dan Yeni et al. (2023) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, solvabilitas dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan selama periode penelitian. Sementara itu, *corporate social responsibility* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan sektor kesehatan yang diteliti, pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki keterkaitan yang lebih nyata dengan nilai perusahaan dibandingkan dengan ketiga rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan liabilitas dan lebih mempertimbangkan optimalisasi sumber dana internal agar struktur pendanaan dapat dikelola secara hati-hati dan mendukung keberlanjutan kegiatan perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan analisis terhadap perusahaan sektor kesehatan. Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga menganalisis laporan keuangan, rasio keuangan, serta informasi mengenai *corporate social responsibility* dan keberlanjutan perusahaan. Analisis terhadap berbagai informasi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan perusahaan pada sektor yang sama sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penambahan periode pengamatan, variabel penelitian, maupun indikator pengukuran yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. (2023). Pengaruh green accounting, CSR, dan inovasi berkelanjutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor energi periode 2019–2023. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(1), 1–23.
- Duffin. (2024). The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value in the Indonesian Banking Industry. *MultiVerse: Proceedings of the Multidisciplinary Research Community*, 1(1), 584–588.
- Hadi, A. A. A., & Chariri, A. (2023). Peningkatan kinerja pemerintahan melalui good government governance dan pencegahan korupsi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3220–3233. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p08>
- Indrawati, A. A. D., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2019–2021). *Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah*, 4(2), 382–391.
- Jabir, M., Rusni, & Tafsir, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research*, 1(1), 44–59. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/MARS/article/view/400>

- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922.
- Magdalena, J., & Setyawan, I. R. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai*. 05(02), 402–410.
- Mahmudah, S. N., & Sapari. (2023). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(3).
- Putra, A. A. T. (2023). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garment di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(9), 1–20.
- Ratulangi, U. S. (2019). *[Judul artikel tidak tercantum secara lengkap pada sumber yang diberikan]*. 7(3), 3079–3088.
- Rizkhyana, B., Kartasari, S. F., & Malinda, S. (2022). *Determinants of firm value*. 05(02), 332–338.
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 146–158.
- Sihombing, M. J. T. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap price book value dengan return on asset sebagai variabel moderating pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI. *Jurnal Mahajana Informasi*, 5(1), 66–73. <https://doi.org/10.51544/jurnalmi.v5i1.1202>
- Sutanto, V., Saryadi, & Dinalestari, P. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(1), 939–950.
- Syihab, F. L., & Sadikin, T. (2021). Effect of return on assets and debt to equity ratio on price to book value. *Jurnal Focus Manajemen UPMI*, 1(1), 82–98. <https://doi.org/10.55751/jfm.v1i01.94>
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865>
- Widhiastuti, S., Eftianto, E., & Ahmadi, S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan sustainability report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 24–43. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.314>
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3500>